

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Desa Gampeng merupakan salah satu dari sebelas desa yang terletak di Kecamatan Gampengrejo dengan luas wilayah 449,99 Ha. Dan terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Gampeng dan Dusun Susuhan dengan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten sebesar 15km, batas wilayah sebelah utara adalah Desa Ngebrak, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Putih, sebelah timur Desa Sambiresik dan sebelah barat adalah sungai brantas. Desa Gampeng dengan jumlah penduduk sebesar 4.107 orang dengan jumlah kepala keluarga sebesar 1.265 KK.⁴⁶

Penelitian ini berlokasi di Desa Gampeng, Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 123 orang yang dijadikan sampel penelitian. Dari jumlah tersebut disebar pada dua dusun yang ada di Desa Gampeng, penyebaran angket dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Distribusi Sampel dan Data yang Diterima

No	Wilayah	Data yang dikirim	Data yang diterima
1	Dusun Gampeng	65	65
2	Dusun Susuhan	58	58
Jumlah		123	123

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

⁴⁶ Profil Desa Gampeng, 2019

Jumlah sampel penelitian yaitu 123 orang keluarga penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), serta penyebaran kuesioner oleh peneliti sebanyak 123 dengan metode jemput bola atau (*door to door*) disebar pada 2 dusun di Desa Gampeng dan seluruh kuesioner dikembalikan dengan jumlah yang sama. Yang dipaparkan pada tabel 4.2 tentang presentase distribusi kuesioner pada responden berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Kuesioner

Kuesioner	Jumlah	Prosentase (%)
Kuesioner yang dikirim	123	100%
Kuesioner yang diterima	123	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang dapat diuji	123	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 jumlah kuesioner yang disebar oleh responden sebesar 123 dengan prosentase 100% dan kuesioner yang sudah dikembalikan sebesar 123 dengan prosentase 100% kemudian semua hasil kuesioner sebanyak 123 dengan prosentase 100% yang sudah diterima dapat diujikan dalam penelitian.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini didasarkan pada jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan. Sedangkan responden penelitian ini yaitu penduduk pra sejahtera yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Gampengrejo, dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 123 sampel yang disebar pada dua dusun.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang peneliti peroleh dari lapangan:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Laki-laki	49	40%
Perempuan	74	60%
Total	123	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari data tabel 4.3 bahwa jumlah responden penduduk Desa Gampeng yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berdasarkan jenis kelamin diperoleh hasil terbanyak dari responden perempuan dengan jumlah sebanyak 74 orang dengan prosentase 60% dan responden laki-laki yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 49 orang dengan prosentase 40%

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan usia yang peneliti peroleh dari lapangan:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Prosentase
<18	0	0%
18-45	85	69%
>45	38	31%
Total	123	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari hasil pengumpulan data responden penduduk Desa Gampeng yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terlihat pada tabel 4.4 bahwa responden dengan usia terbanyak adalah responden yang berumur 18-45 dengan jumlah 85 orang dengan presentase sebesar 69% dan untuk usia <45 sebanyak 38 orang dengan presentase sebanyak 31%. Sedangkan tidak ada responden yang berusia <18tahun karena tidak adanya warga Desa Gampeng yang berusia <18tahun menerima program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) diwilayah yang dijadikan sampel peneliti.

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
SD	49	40%
SMP	49	40%
SMA	25	20%
Diploma/Sarjana	0	0%
Total	123	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari hasil pengumpulan data responden penduduk Desa Gampeng yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terlihat pada tabel 4.5 bahwa responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir responden tertinggi yaitu tingkat SD sebanyak 49 orang dengan prosentase 40% kemudian tingkat SMP sebanyak 49 orang dengan prosentase 40% untuk jumlah terendah yaitu tingkat SMA

sebanyak 25 orang dengan prosentase 20%. Pada responden kali ini tidak ada yang termasuk jenjang pendidikan Diploma/Sarjana karena tidak ada lulusan Diploma/Sarjana yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Gampeng

d. Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
Petani	34	28%
Pedagang	45	36%
Swasta	21	17%
Ibu rumah tangga	23	19%
Total	123	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari hasil pengumpulan data responden penduduk Desa Gampeng yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terlihat pada tabel 4.6 bahwa responden dengan jumlah terbanyak yaitu sebagai pedagang sebesar 45 orang dengan prosentase 36%, kemudian untuk petani sejumlah 34 orang dengan prosentase 28%, urutan ketiga terbanyak yaitu ibu rumah tangga sebesar 23 orang dengan presentase 23%, dan yang paling sedikit yaitu swasta sebanyak 21 orang dengan prosentase 17%.

C. Hasil Kuesioner Responden

Setelah melakukan penelitian kepada 123 responden dan data-data yang diperlukan dari berbagai sumber telah terkumpul, sehingga pada bagaian ini peneliti akan menyajikan data dari hasil penyebaran kuesioner sebanyak 123 responden yang merupakan penduduk Desa Gampeng yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) pada tahun 2021.

Berikut adalah hasil rekapitulasi kuesioner penelitian disetiap item pertanyaan variabel pendapatan, pola konsumsi dan perilaku hutang sebagai variabel bebas dan kesejahteraan masyarakat sebagai variabel terikat.

Tabel 4.7
Deskripsi Data Variabel Pendapatan (X_1)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{1.1}	2	2%	84	69%	37	29%	0	0%	0	0%
X _{1.2}	6	5%	75	61%	42	34%	0	0%	0	0%
X _{1.3}	7	6%	76	63%	38	31%	0	0%	0	0%
X _{1.4}	9	7%	67	54%	46	38%	1	1%	0	0%
X _{1.5}	11	9%	73	59%	39	32%	0	0%	0	0%
X _{1.6}	23	19%	80	65%	19	15%	1	1%	0	0%

Sumber: Data diolah IBM SPSS16, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variabel pendapatan (X_1) pada item X_{1.1} responden terbanyak menjawab setuju dengan total 84 responden dan prosentase sebesar 69%. Pada item X_{1.2} responden terbanyak menjawab setuju dengan total 75 responden dan prosentase sebesar 61%.. Pada item X_{1.3} responden terbanyak menjawab setuju dengan total 76 responden dan prosentase sebesar 63%. Pada item X_{1.4} responden terbanyak menjawab setuju dengan total 67 responden dan prosentase sebesar 54%.. Pada item X_{1.5} responden terbanyak menjawab setuju dengan total 73

responden dan prosentase sebesar 59%, dan pada item $X_{1.6}$ responden terbanyak menjawab setuju dengan total 80 responden dan prosentase sebesar 65%. Sehingga pada variabel pendapatan para responden dominan memilih setuju dengan item $X_{1.1}$ yang merupakan jawaban setuju terbanyak.

Tabel 4.8
Deskripsi Data Variabel Pola Konsumsi (X_2)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$X_{2.1}$	17	14%	88	71%	18	15%	0	0%	0	0%
$X_{2.2}$	6	5%	64	52%	53	43%	0	0%	0	0%
$X_{2.3}$	7	6%	78	63%	36	29%	2	2%	0	0%
$X_{2.4}$	12	10%	82	67%	29	23%	0	0%	0	0%

Sumber: Data diolah IBM SPSS16, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa pada variabel pola konsumsi (X_2) responden dominan menjawab setuju. Pada item $X_{2.1}$ mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah responden 88 orang dengan persentase sebesar 71%. Pada item $X_{2.2}$ mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah responden 64 orang dengan persentase sebesar 52%. Pada item $X_{2.3}$ mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah responden 78 orang dengan persentase sebesar 63%. Dan pada item $X_{2.4}$ mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah responden 82 orang dengan persentase sebesar 67%. Sehingga pada variabel pola konsumsi responden paling banyak menjawab setuju pada item $X_{2.1}$.

Tabel 4.9
Deskripsi Data Variabel Perilaku Hutang (X_3)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$X_{3.1}$	4	3%	61	49%	57	47%	1	1%	0	0%
$X_{3.2}$	3	3%	44	35%	76	61%	0	0%	0	0%
$X_{3.3}$	16	13%	81	66%	25	20%	1	1%	0	0%

X _{3.4}	3	3%	33	26%	87	71%	0	0%	0	0%
X _{3.5}	2	1%	64	52%	57	47%	0	0%	0	0%
X _{3.6}	0	53%	65	45%	55	2%	3	2%	0	0%
X _{3.7}	3	2%	73	59%	47	39%	0	0%	0	0%
X _{3.8}	12	10%	70	56%	41	34%	0	0%	0	0%
X _{3.9}	4	3%	60	48%	59	48%	0	0%	0	0%

Sumber: Data diolah IBM SPSS 16, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa variabel perilaku hutang (X₃) mayoritas menjawab setuju dan netral. Pada item X_{3.1} responden paling banyak menjawab setuju sebanyak 61 orang dengan persentase 49%. Pada item X_{3.2} responden paling banyak menjawab netral sebanyak 77 orang dengan persentase 61%. Pada item X_{3.3} responden paling banyak menjawab setuju sebanyak 81 orang dengan persentase 66%. Pada item X_{3.4} responden paling banyak menjawab netral sebanyak 88 orang dengan persentase 71%. Pada item X_{3.5} responden paling banyak menjawab setuju sebanyak 64 orang dengan persentase 52%. Pada item X_{3.6} responden paling banyak menjawab setuju sebanyak 65 orang dengan persentase 45%. Pada item X_{3.7} responden paling banyak menjawab setuju sebanyak 72 orang dengan persentase 59%. Pada item X_{3.8} responden paling banyak menjawab setuju sebanyak 70 orang dengan persentase 56%. Pada item X_{3.9} responden paling banyak menjawab setuju dan netral seimbang sebanyak 60 orang dengan persentase 48%.

Tabel 4.10
Deskripsi Data Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y ₁	10	8%	89	72%	23	19%	1	1%	0	0%
Y ₂	9	7%	92	75%	22	18%	0	0%	0	0%
Y ₃	9	7%	86	70%	28	23%	0	0%	0	0%

Y ₄	18	15%	89	72%	16	13%	0	0%	0	0%
Y ₅	28	23%	82	66%	13	11%	0	0%	0	0%
Y ₆	22	18%	87	71%	14	11%	0	0%	0	0%
Y ₇	12	10%	78	63%	31	25%	2	2%	0	0%
Y ₈	17	14%	80	65%	26	21%	0	0%	0	0%
Y ₉	18	15%	90	73%	15	12%	0	0%	0	0%
Y ₁₀	20	16%	89	72%	14	12%	0	0%	0	0%
Y ₁₁	13	11%	82	66%	28	23%	0	0%	0	0%
Y ₁₂	20	16%	92	75%	11	9%	0	0%	0	0%

Sumber: Data diolah IBM SPSS16, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa variabel kesejahteraan masyarakat (Y) mayoritas responden menjawab setuju. Pada item Y₁ responden menjawab setuju sebanyak 89 orang dengan persentase 72%. Pada item Y₂ responden menjawab setuju sebanyak 92 orang dengan persentase 75%. Pada item Y₃ responden menjawab setuju sebanyak 86 orang dengan persentase 70%. Pada item Y₄ responden menjawab setuju sebanyak 89 orang dengan persentase 72%. Pada item Y₅ responden menjawab setuju sebanyak 82 orang dengan persentase 66%. Pada item Y₆ responden menjawab setuju sebanyak 87 orang dengan persentase 71%. Pada item Y₇ responden menjawab setuju sebanyak 78 orang dengan persentase 63%. Pada item Y₈ responden menjawab setuju sebanyak 80 orang dengan persentase 65%. Pada item Y₉ responden menjawab setuju sebanyak 90 orang dengan persentase 73%. Pada item Y₁₀ responden menjawab setuju sebanyak 89 orang dengan persentase 72%. Pada item Y₁₁ responden menjawab setuju sebanyak 82 orang dengan persentase 66%. Pada item Y₁₂ responden menjawab setuju sebanyak 92 orang dengan

persentase 75%. Sehingga responden terbanyak yang menjawab setuju pada item Y_2 dan Y_{12} .

D. Hasil Pengujian dan Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Uji Coba Kuesioner

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen. Hasil uji validitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Uji Coba Kuesioner Pendapatan

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}
$X_{1,1}$	0,804	0,361
$X_{1,2}$	0,758	0,361
$X_{1,3}$	0,216	0,361
$X_{1,4}$	0,813	0,361
$X_{1,5}$	0,673	0,361
$X_{1,6}$	0,567	0,361
$X_{1,7}$	0,226	0,361
$X_{1,8}$	0,454	0,361

Sumber: Data diolah IBM SPSS16, 2022

Berdasarkan pengujian validitas pada tabel diatas, untuk item untuk item $X_{1,1}$, $X_{1,2}$, $X_{1,4}$, $X_{1,5}$, $X_{1,6}$, $X_{1,8}$ diketahui r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga instrument tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Sedangkan untuk item $X_{1,3}$, $X_{1,7}$ diketahui r hitung lebih kecil dari r tabel, sehingga instrument tersebut dihapus dari daftar pertanyaan.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Uji Coba Kuesioner Pola Konsumsi

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}
X _{2.1}	0,748	0,361
X _{2.2}	0,684	0,361
X _{2.3}	0,872	0,361
X _{2.4}	0,667	0,361

Sumber: Data diolah IBM SPSS 16, 2022

Berdasarkan pengujian validitas pada tabel diatas, untuk item untuk item X_{2.1}, X_{2.2}, X_{2.3}, X_{2.4}, diketahui r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga instrument tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Uji Coba Kuesioner Perilaku Hutang

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}
X _{3.1}	0,092	0,361
X _{3.2}	0,441	0,361
X _{3.3}	0,661	0,361
X _{3.4}	0,364	0,361
X _{3.5}	0,745	0,361
X _{3.6}	0,78	0,361
X _{3.7}	0,732	0,361
X _{3.8}	0,686	0,361
X _{3.9}	0,054	0,361
X _{3.10}	0,506	0,361
X _{3.11}	0,502	0,361
X _{3.12}	0,034	0,361

Sumber: Data diolah IBM SPSS16, 2022

Berdasarkan pengujian validitas pada tabel diatas, untuk item untuk item $X_{3.2}$, $X_{3.3}$, $X_{3.4}$, $X_{3.5}$, $X_{3.6}$, $X_{3.7}$, $X_{3.8}$, $X_{3.10}$ $X_{3.11}$ diketahui r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga instrument tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Sedangkan untuk item $X_{3.1}$, $X_{3.9}$, $X_{3.12}$ diketahui r hitung lebih kecil dari r tabel, sehingga instrument tersebut dihapus dari daftar pertanyaan.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Uji Coba Kuesioner Kesejahteraan

Item	r_{hitung}	r_{tabel}
Y1	0,657	0,361
Y2	0,664	0,361
Y3	0,472	0,361
Y4	0,599	0,361
Y5	0,564	0,361
Y6	0,61	0,361
Y7	0,488	0,361
Y8	0,297	0,361
Y9	0,378	0,361
Y10	0,68	0,361
Y11	0,192	0,361
Y12	0,704	0,361
Y13	0,62	0,361
Y14	0,248	0,361
Y15	0,608	0,361
Y16	0,212	0,361

Sumber: Data diolah IBM SPSS 16, 2022

Berdasarkan pengujian validitas pada tabel diatas, untuk item untuk item $Y_1, Y_2, Y_3, Y_4, Y_5, Y_6, Y_7, Y_9, Y_{10}, Y_{12}, Y_{13}, Y_{14}$ diketahui r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga instrument tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Sedangkan untuk item $Y_8, Y_{11}, Y_{14}, Y_{16}$ diketahui r hitung lebih kecil dari r tabel, sehingga instrument tersebut dihapus dari daftar pertanyaan.

b. Uji Reliabilitas

Adapun dari hasil uji coba pengujian variabel reliabilitas variabel pendapatan, pola konsumsi, perilaku hutang, dan kesejahteraan masyarakat pada masyarakat Desa Gampeng yang termasuk penerima bantuan pangan non tunai adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Coba Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>
Pendapatan(X_1)	0,701
Pola Konsumsi (X_2)	0,712
Perilaku Hutang (X_3)	0,716
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,771

Sumber: Data diolah IBM SPSS 16, 2022

Dari hasil uji coba diatas memperlihatkan nilai *Cronbach's alpha* berada diantara 0,60-0,80 dengan demikian dapat disimpulkan seluruh variabel tersebut dikatakan reliabel.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menyatakan variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas.⁴⁷ Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Pendapatan (X ₁)	0,660	1,516
Pola Konsumsi (X ₂)	0,682	1,466
Perilaku Hutang (X ₃)	0,747	1,340

Sumber: Data SPSS16 diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui nilai VIF dari variabel pendapatan (X₁) adalah $1,516 < 10$, pola konsumsi (X₂) adalah $1,466 < 10$, dan perilaku hutang (X₃) adalah $1,340 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas.

3. Analisis Regresi Berganda

a. Pembentukan Model

Analisis regresi merupakan analisis satu variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen, yang bertujuan memprediksi rata-rata nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Hasil dari analisis regresi berganda sebagai berikut:

⁴⁷ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, (Jakarta: Pradana Pustaka, 2022), hlm. 13

Tabel 4.17
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Nilai Koefisien Parameter
Constant	10,462
Pendapatan (X1)	0,579
Pola Konsumsi (X2)	1,460
Perilaku Hutang (X3)	0,057

Sumber: Data SPSS16 diolah peneliti, 2022

Berdasarkan model persamaan regresi berganda pada penelitian ini yaitu:

$$Y = 10,462 + 0,579 X_1 + 1,460 X_2 + 0,057 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 10,462 menyatakan bahwa jika tingkat pendapatan, pola konsumsi dan perilaku hutang nilainya adalah 0, maka nilai kesejahteraan 10,462. Jika skor variabel tingkat pendapatan, pola konsumsi dan perilaku hutang tidak ada atau sama dengan nol, maka nilai kesejahteraan masyarakat akan semakin berkurang.

Berdasarkan koefisien regresi dari pendapatan, menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel maka akan menaikkan nilai kesejahteraan masyarakat sebesar 0,579. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan nilai kesejahteraan masyarakat sebesar 0,579. Koefisien regresi dari pola konsumsi, menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel maka akan menaikkan nilai kesejahteraan masyarakat sebesar 1,460. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan nilai kesejahteraan masyarakat sebesar 1,460. Sedangkan koefisien regresi dari perilaku hutang,

menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel maka akan menaikkan nilai kesejahteraan masyarakat sebesar 0,057. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan nilai kesejahteraan masyarakat sebesar 0,057.

b. Kebaikan Model

Koefisien determinan (R^2) menunjukkan besarnya keanekaragaman data yang dijelaskan oleh model.⁴⁸ Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinan (Adjusted R^2)

Model	R^2
Regresi	0,462

Sumber: Data SPSS16 diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa R^2 0,462 artinya kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan, pola konsumsi, dan perilaku hutang sebesar 0,462 dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Uji Serentak

Untuk mengetahui apakah variabel pendapatan, pola konsumsi, dan perilaku hutang secara bersama-sama (simultan) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri maka dilakukan uji F. Hasil uji serentak dapat dilihat dari tabel berikut:

⁴⁸ Achmad Efendi dan Henny Pramoedyo, *Biostatistika : Dengan R dan MS Excel*, (Malang:UB Press,2017) hlm. 217

Tabel 4.19
Hasil Uji Serentak

F-hitung	F-tabel	Sig.
35,977	2,68	0,000

Sumber: Data SPSS16 diolah peneliti, 2022

Berdasarkan uji F pada tabel 4.19 diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 35,977 dan nilai signifikansi F_{hitung} sebesar $0,000 < F_{tabel} 0,05$ (signifikansi 5%). Sementara nilai F_{tabel} sebesar 2,68 dari perhitungan $df1 = k-1$ (k adalah jumlah dari variabel) = 3 (artinya kolom ke 3) dan $df2 = n - k = 123-4$ (artinya baris ke 119) $F_{hitung} 35,977$ lebih besar dari $F_{tabel} 2,68$ ($35,977 > 2,68$)

Berdasarkan uraian hasil uji F diatas dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikansi F_{hitung} lebih kecil dari nilai α dengan nilai beta positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan, pola konsumsi, dan perilaku hutang secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

d. Uji Parsial

Uji T atau uji signifikasi secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh tiap-tiap variabel independen atau secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen.⁴⁹

⁴⁹ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta:Kencana, 2016), hlm. 95

Berikut adalah hasil uji parsial:

Tabel 4.20
Hasil Uji Parsial

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig.
Pendapatan (X1)	3,214	1,98010	0,002
Pola Konsumsi (X2)	6,186	1,98010	0,000
Perilaku Hutang (X3)	0,423	1,98010	0,673

Sumber: Data SPSS16 diolah peneliti, 2022

Nilai t_{tabel} berdasarkan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $Dk = (n-K)$ atau $(123-4) = 119$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,98010. Berdasarkan tabel 4.20 diatas dapat diketahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

Pada variabel pendapatan (X_1) didapat hasil signifikansi sebesar 0,002 artinya signifikan kurang dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) dan t_{hitung} sebesar $3,214 > t_{\text{tabel}} 1,98010$ kemudian pada variabel pola konsumsi (X_2) didapat hasil signifikansi sebesar 0,000 artinya signifikan kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan diperoleh t_{hitung} sebesar $6,186 > t_{\text{tabel}} 1,98010$ sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah tolak H_0 yaitu tingkat pendapatan dan pola konsumsi berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan tabel 4.20 variabel Perilaku Hutang (X_3) pada tabel *coefficients* didapat hasil signifikansi sebesar 0,673 artinya signifikan lebih dari 0,05 ($0,673 > 0,05$) pada tabel *coefficients* diperoleh t_{hitung} sebesar $0,423 < t_{\text{tabel}} 1,98010$ artinya tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan adalah terima H_0 , jadi perilaku hutang berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

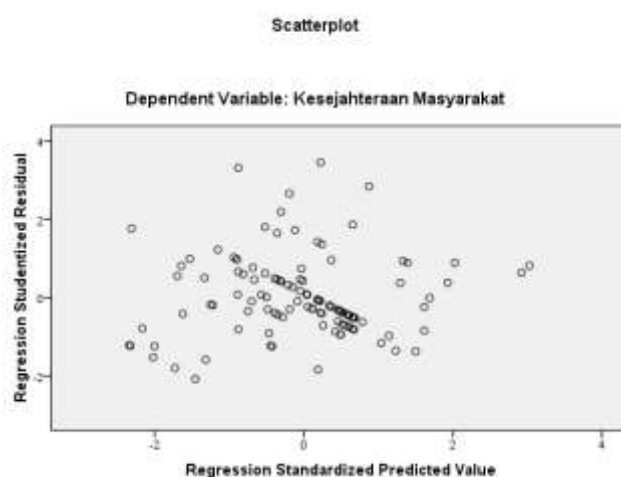
Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel pendapatan dan pola konsumsi berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sedangkan variabel perilaku hutang berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

4. Uji Asumsi Klasik Residual

a. Asumsi Identik (Uji Heteroskedastisitas)

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah adaketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan lainnya. Pada peneliti kali ini menggunakan grafik *scatterplot* dan metode glesjer sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Tabel 4.21
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Taraf sig.
Pendapatan (X1)	0,330	0,05
Pola Konsumsi (X2)	0,940	0,05
Perilaku Hutang (X3)	0,104	0,05

Sumber: Data SPSS16 diolah peneliti, 2022

Dari gambar 4.1 menunjukkan titik-titik yang menyebar secara acak baik diatas maupun bawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola sehingga dalam regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada tabel 4.21 hasil uji dengan metode glejser dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel absolute residual atau secara signifikan tidak terjadi heteroskedastistas.

b. Asumsi Independen (Uji Autokorelasi)

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan autokorelasi yaitu korelasi antara variabel pengganggu dengan variabel sebelumnya. Pada penelitian kali ini menggunakan hasil uji Durbin-Waston sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
Regresi	1,764

Sumber: Data SPSS16 diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.22 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,764. Sedangkan nilai dL dan dU pada tabel Durbin-Waston dengan signifikansi sebesar 0,05 dan jumlah data $n=123$, serta $k=3$ dimana k adalah jumlah variabel independen, maka diperoleh dL sebesar 1,6561 dan dU sebesar 1,7559. Nilai $4-dL$ sebesar 2,3439. Jika dw terletak diantara Du dan $(4-dL)$, yaitu 1,7559 dan 2,3439 maka hipotesis nol diterima, dapat diartikan tidak terdapat autokorelasi.

c. Asumsi Berdistribusi Normal

Hasil uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui distribusi normal suatu data sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Dilakukan pengujian dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov Test agar mengetahui data berdistribusi normal atau tidak.⁵⁰

Tabel 4.23
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized residual
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,072

Sumber: Data SPSS16 diolah peneliti, 2022

Dari tabel 4.23 *One-Sampe Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dengan kriteria pengambilan keputusan jika signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data dikatakan tidak normal, jika signifikansi $> 0,05$

⁵⁰ Masyhuri, Machfud, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang:Genius Media, 2014), Im. Hlm. 137

maka distribusi data dikatakan normal. Nilai signifikansi pada tabel 4.23 untuk pendapatan, pola konsumsi, perilaku hutang dan kesejahteraan masyarakat adalah 0,072 maka lebih besar dari 0,05 ($0,072 > 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.